

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁸²

Dalam menjelaskan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptis semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Penelitian deskriptif juga berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁸³

B. LOKASI PENELITIAN

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan dalam satu lokasi yaitu pada Koprasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Tunas Artha Mandiri

⁸² M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media. 2013), hal. 25.

⁸³ Lexy J.Moleong, M.A., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2013) hal. 11.

Tulungagung, yang beralamatkan jln. MT Haryono No. 160 kelurahan kepatihan, kecamatan Tulungagung, kabupaten Tulungagung.

C. KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran peneliti dalam Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Tunas Artha Mandiri Tulungagung sangat diperlukan, karena dapat dijadikan sebuah evaluasi oleh lembaga untuk kedepannya. Peneliti berperan penuh dalam melakukan penelitian, selain itu penelitian ini juga diketahui oleh pihak-pihak yang terkait termasuk informan dari pihak lembaga.

D. SUMBER DATA

Dalam memperoleh informasi, peneliti menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara terstruktur dari beberapa karyawan atau pegawai, serta observasi di Koprasi Simpan Pinjam Syari'ah Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dalam sumber datanya meliputi tiga unsur yaitu sebagai berikut:

- a. *Person* yaitu sumber data yang bias menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Yang termasuk sumber data ini adalah semua karyawan dari KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.
- b. *Pleace* (tempat) yaitu sumber data yang dapat diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan. Sumber data yang berupa tempat ini ini bias berwujud, misalnya gedung KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

- c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat di peroleh melalui kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dll) papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.⁸⁴

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan informasi dengan tanya jawab secara bertatap muka dengan responden. Dalam melakukan wawancara memerlukan ketrampilan tertentu dalam mengajukan pertanyaan dan menangkap jawaban responden. Dalam melakukan wawancara diperlukan hubungan yang dekat dengan responden untuk memperoleh tanggapan yang simpatik dari responden. Secara umum wawancara dibedakan dalam dua bentuk, yaitu

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 126.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.....*, hal. 308.

wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan apabila pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas. Sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur daftar pertanyaan tidak disiapkan sebelumnya.⁸⁶ Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak lembaga KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung mengenai bagaimana sebenarnya analisis penilaian bahkan penerapan prinsip 5C tersebut dalam pemberian keputusan pembiayaan *murabahah* kepada anggota.

2. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dimana dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁸⁷ Dalam hal ini peneliti akan terjun kelapangan dengan melakukan

⁸⁶ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)hal. 180.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.....*, hal. 310.

pengamatan, agar data yang diperoleh bisa akurat, cermat, dan sesuai dengan apa yang di inginkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁸⁸ Metode ini penulis menggunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai bagaimana sebenarnya penilaian bahkan penerapan prinsip 5C tersebut dalam pemberian keputusan pembiayaan murabahah kepada anggota dan dari 5C tersebut manakah yang paling dominan atau dari kelima tersebut mana yang paling sering digunakan. Dengan triangulasi tersebut penulis gunakan sebagai pendukung.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, akurat terkait fakta-fakta yang berhubungan dengan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian, peneliti akan menggambarkan bagaimana sebenarnya peranan dan penilaian bahkan penerapan prinsip 5C tersebut dalam pemberian keputusan pembiayaan murabahah kepada anggota di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

G. PENGECHEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Terdapat

⁸⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*....., hal. 326.

dua macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data, yaitu:⁸⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kredibilitas data untuk menganalisis penilaian prinsip 5C dalam keputusan pemberian pembiayaan *murabahah* pada KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi tehnik dilakukan untuk menguji kredibilas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data wawancara yang didapat peneliti di cross check dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari tiga teknik tersebut berbeda satu sama lain, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar atau keduanya adalah benar.

Triangulasi digunakan sebagai sistim pendukung untuk menganalisis penilaian prinsip 5C tersebut dalam keputusan pemberian pembiayaan *murabahah*. Selain adanya triangulasi penulis juga menggunakan sistim studi kasus, dimana studi kasus sendiri memiliki pengertian suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan,

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2010), hal.273

sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Penulis menggunakan sistim studi kasus yaitu guna untuk menguji dari prinsip 5C tersebut apakah semuanya digunakan secara maksimal, jika tidak lalu dari kelima tersebut mana saja yang paling dominan/sering digunakan oleh suatu lembaga tersebut untuk memutuskan pemberian pembiayaan *murabahah* kepada calon anggota.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti lakukan dengan menggunakan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian, seminar sampai disetujui dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi.⁹⁰

⁹⁰*[Ibid]*. hal 127